

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses belajar yang diselenggarakan di lapangan pendidikan formal atau sekolah tidak lain dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa, di mana guru sebagai pemegang peran utama untuk menguasai dan mengembangkan materi pelajaran yang diajarkan kepada siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA disebabkan oleh rendahnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPA. Pelajaran IPA yang diterapkan oleh guru kelas VI SDN 053974 Paya Mabar Stabat bahwa nilai rata-rata siswa mencapai 60 dari 34 siswa. Sementara standar nilai ketuntasan minimal 70, siswa yang mendapat nilai di atas 70 berjumlah 13 siswa dan yang mendapat nilai di bawah 70 berjumlah 21 siswa (Suprptik, guru IPA kelas VI SDN 053974 Stabat).

Keberhasilan mengajar Pengetahuan Alam ditentukan oleh berbagai hal anatra lain : kemampuan siswa dan kemampuan guru itu sendiri dalam melaksanakan proses mengajar yang bermakna sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu kemampuan guru yang harus dikuasai adalah pemilihan media serta penerapan model pembelajaran secara tepat agar proses belajar berhasil dengan baik. Pemilihan media dan penerapan model yang kurang tepat akan berdampak pada minat belajar siswa.

IPA merupakan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan kejadian-kejadian kebendaan dan didasarkan pada hasil pengamatan dan percobaan. Guru dalam proses pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan kegiatannya hanya berpusat pada guru saja, aktifitas siswa dapat dikatakan hanya mendengar penjelasan guru, menjawab pertanyaan dan mencatat hal-hal penting. Dimana siswa kurang dilibatkan dalam pembelajaran sehingga siswa tidak aktif dan cenderung pasif. Salah satu penyebabnya adalah padatnya materi yang akan dibahas dan sedikitnya waktu padahal materi harus diselesaikan berdasarkan kurikulum. Membahas pelajaran IPA tidak cukup hanya menjelaskan dengan ceramah saja, tetapi harus didukung dengan media dan model yang tepat. Penggunaan media dan model yang kurang tepat untuk mengajar adalah salah satu penyebab rendahnya minat belajar siswa.

Guru memiliki pengaruh yang besar terhadap minat belajar siswa, oleh sebab itu guru harus menjadi idola bagi siswanya. Sebab ada kecenderungan jika siswa menyukai guru yang mengajar mereka, maka siswa akan menyukai pelajaran yang disampaikan guru tersebut, maka minat belajar siswa akan lebih baik. Hasil wawancara dari beberapa siswa dilapangan malah sebaliknya, siswa tidak menyukai guru yang mengajar siswa akibatnya siswa akan membenci pelajaran yang disampaikan guru tersebut dan mengakibatkan rendahnya minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran IPA. Ada beberapa siswa yang menyatakan bahwa mata pelajaran IPA sulit ditambah lagi dengan kondisi guru yang kurang baik, maka mata pelajaran akan menjadi beban bagi siswa.

Selain itu, ditemukan juga kurangnya fasilitas dan sumber belajar yang menunjang pelajaran. Seperti media pembelajaran, alat peraga, dan buku-buku penunjang dan sebagainya. Dan pada saat pembelajaran guru yang memegang peran sebagai satu-satunya informasi dan sumber belajar di kelas. Padahal sesungguhnya media sumber belajar merupakan alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar. Alat bantu yang dapat

mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan guru via kata-kata atau kalimat. Keefektifan daya serap siswa terhadap bahan pelajaran yang sulit dan rumit dapat terjadi dengan bantuan media sumber belajar.

Banyak upaya yang dapat dilakukan oleh guru agar minat belajar siswa dapat lebih meningkat. Salah satunya adalah dengan menggunakan media atau alat peraga dalam pembelajaran. Media dijadikan guru sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga pembelajaran tidak monoton. Tetapi dari hasil observasi dilakukan peneliti di SDN 053974 Paya Mabar Stabat, guru hanya terfokus pada bahan ajar berupa buku paket atau buku pegangan guru tanpa menggunakan media pembelajaran yang menyebabkan siswa kurang paham akan materi yang diajarkan. Dalam hal ini guru enggan menggunakan alat peraga dalam pembelajaran karena guru beranggapan bahwa membuat media pembelajaran sangat menyita waktu, tenaga dan juga biaya yang cukup besar. Sehingga guru cenderung menggunakan media pembelajaran dalam mengajar.

Diantara banyak media untuk mengajar IPA di mana materi pembelajaran yang tergolong abstrak dan sulit diajarkan seperti materi pelajaran bumi dan antariksa misalnya peneliti mencoba menggunakan media berbasis komputer model tutorial. Karena media tersebut menurut peneliti dapat memberikan pengaruh terhadap kemajuan minat belajar siswa. Penggunaan jenis media ini terutama saat menjelaskan hal-hal abstrak dari pokok bahasan tersebut misalnya : gambar animasi bumi dan antariksa,tata surya, gerhana serta galaksi menjadi lebih konkrit bagi siswa. Kehadiran media tersebut akan sangat membantu siswa untuk dapat memahami bumi dan antariksa.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini diberi judul “Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Berbasis Komputer Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas VI SDN 053974 Paya Mabar Stabat T.A 2013/2014.”

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian yaitu :

- 1) Rendahnya minat belajar siswa pada pelajaran IPA
- 2) Guru dalam proses pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas
- 3) Siswa pasif pada saat proses belajar mengajar berlangsung
- 4) Siswa kurang menyenangi mata pelajaran IPA
- 5) Guru jarang menggunakan media pembelajaran

1.3. Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah “penggunaan media pembelajaran berbasis komputer model tutorial untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPA materi pokok bumi dan alam semesta di kelas VI SDN 053974 Paya Mabar Stabat T.A 2013/2014”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah serta pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah dengan penggunaan media berbasis komputer model tutorial dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pokok Bumi dan Alam semesta di kelas VI SDN 053974 Paya Mabar Stabat T.A 2013/2014 ? “

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pokok Bumi dan Alam Semesta dengan menggunakan media berbasis computer model tutorial di kelas VI SDN 053974 Paya Mabar Stabat T.A 2013/2014.

1.6. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut

- 1) Bagi siswa dapat meningkatkan minat belajar dalam mata pelajaran IPA dalam materi pokok bumi dan alam semesta di kelas
- 2) Bagi guru mampu memilih media serta model pembelajaran yang tepat
- 3) Dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti berikut yang relevan tentang media pembelajaran
- 4) Menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang media pembelajaran